

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Firmly Committed the Principles Set Out in the Preamble to the Constitution. [cited 2019 Nov 20]. Available from: [www.who.int](http://www.who.int)
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan; 2009
3. Sumiati. Kesehatan Jiwa Remaja & Konseling. Jakarta: Trans Info Media; 2009.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa.
5. Hawari D. Pendekatan Holistik Pada Gangguan Jiwa Skizofrenia. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2001.
6. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta; 2019.
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2018. Padang; 2019.
8. Kartono K. Patologi Sosial 3: Gangguan-Gangguan Kejiwaan. Jakarta: Rajawali Press; 2012.
9. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza. Rencana Aksi Kegiatan 2015-2019. Jakarta; 2018.
10. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan NAPZA Tahun 2018; 2018.
11. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Pelayanan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2018. 2018.
12. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2017. Padang; 2017.
13. Rahyuni IGAR, Darsana IW, Adianta IKA, Wicaksana AAT, Ayu I, Wulandari P. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Jiwa Di Puskesmas Oleh Keluarga Penderita Skizofrenia. 2017;01(01).
14. Sutejo NS. Keperawatan Kesehatan Jiwa. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2017.
15. Nasir A. Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa Pengantar dan Teori. Jakarta: Salemba Medika; 2011
16. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Kementerian Kesehatan RI; 2014.

17. A A. Pengantar Administrasi Kesehatan. Tangerang: Binarupa Aksara; 2010.
18. Darmawan E, Sjaaf A. Administrasi Kesehatan Masyarakat Teori dan Praktik. Jakarta: Rajawali Pres; 2016.
19. Dinn. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Universitas Terbuka; 2008.
20. Bustami. Penjamin Mutu Pelayanan Kesehatan dan Akseptabilitasnya. Jakarta: Erlangga; 2011.
21. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 406/Menkes/SK/VI/2009 Tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Jiwa Komunitas. Jakarta; 2009.
22. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
23. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
24. Munijaya G. Manajemen Kesehatan. Jakarta: EGC; 2011.
25. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Manteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01.07/Menkes/395/2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
26. Fitriani. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
27. Hothasian JM, Suryati C, Fatmasari EY. Evaluasi Pelaksanaan Program Upaya Kesehatan Jiwa di Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang Tahun 2018. J Kesehat Masy. 2019;7(1).
28. Sambonu F, Aspuri L, Farihah N, Rosyad YS. Deteksi Dini Status Kesehatan Jiwa Warga Sorosutan. J Pengabd Harapan Ibu. 2019;1(2):41–5.
29. Direktorat Jendral Pelayanan Medik. Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia III. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 1993.
30. Saam Z. Psikologi Konseling. Jakarta: Rajawali Press; 2017.
31. Mappiare A. Pengantar Konseling dan Psikoterapi. Jakarta : Rajawali Press; 2011
32. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 406/Menkes/SK/VI/2009 Tenatang Pedoman Pelayanan Kesehatan Jiwa

Komunitas. Kementerian Kesehatan RI; 2009.

33. Hanifah AN, Afridah W. Upaya mengoptimalkan pelayanan kesehatan jiwa berbasis masyarakat di kelurahan wonokromo surabaya. 2014;(57):52–61.
34. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tantang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.
35. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta CV; 2010.
36. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2014.
37. Soemantri A. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kencana; 2011.
38. Puskesmas Lubuk Buaya. Laporan Tahunan Puskesmas Lubuk Buaya. Padang: Puskesmas Lubuk Buaya; 2017.
39. Astari ER. Analisis Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2018. 2018.
40. Ayuningtyas D. Kebijakan Kesehatan: Prinsip dan Praktik. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada; 2015.
41. Adisasmito W. Sistem Kesehatan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada; 2010.
42. Marchira CR. Integrasi Kesehatan Jiwa Pada Pelayanan Primer Di Indonesia : Sebuah Tantangan Dimasa Sekarang. J Manajemen Pelayanan Kesehatan. 2011;14
43. Sahriana. Peran kader Kesehatan Jiwa Dalam Program Kesehatan Jiwa Komunitas Di Msyarakat. 2018.
44. Trihono. Arrimes Manajemen Puskesmas Berbasis Paradigma Sehat. Jakarta: CV Sagung Seto. 2005.
45. Peraturan Walikota Padang Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Pemanfaatan Dana Pendapatan Pada Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Padang. 2018.
46. Sukoco B. Manajemen Administrasi Perkantoran Modern. Jakarta: Erlangga. 2007.
47. Irman V. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Keluarga Dalam Mengontrol Minum Obat Pasien Skizofrenia. J Ilmu Kesehatan. 2018;2(1).
48. Zaini M. Asuhan Keperawatan Jiwa Masalah Psikososial si Pelyanan Klinis dan Komunitas. Yogyakarta : Deepublish; 2019.

49. Novianti E. Pemberdayaan Kelompok Kader Kesehatan Jiwa. 2019.
50. Indaiani S. Penyakit - Penyakit Di Bidang Psikiateri Yang Harus Dituntaskan Di Puskesmas. *J Kebijakan Kesehatan Indonesia*. 2016;5(4).
51. Santoso T. Evaluasi Pelaksanaan Program Kesehatan Jiwa Di Puskesmas Simpang Parit Kecamatan Renah Pembarap Tahun 2018. *J Kesehatan dan Sains Terapan STIKes Merangin*. 2019;5(21).
52. Sabrina R. Konseling Eksistensial Untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Pada Penderita Skizofrenia : Studi Kasus. *Psychology Forum UMM*. 2016.
53. Rismalinda. Komunikasi dan Konseling dalam Praktik Kesehatan untuk Mahasiswa Kesehatan. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2016.
54. BPJS Kesehatan. Panduan Praktis Program Rujuk Balik Bagi Peserta JKN. BPJS Kesehatan. 2014.
55. Paramita A. Upaya Kendali Mutu dan Biaya Program Rujuk Balik Menggunakan Pendekatan Root Cause Analysis. *Journal Of Health Science And Prevention*. 2019.
56. Ekasari R. Pengelolaan ketersediaan Stok Obat Program Rujuk Balik (PRB) Di Apotek Jejaring Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2018. 2018.
57. Agustin NL. Analisis Kunjungan Rumah Dalam Penanganan Kasus Gangguan Jiwa Pasca Pendataan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga. *Kesehatan Masyarakat*. 2020;8(1).
58. Ekowati W. Eksplorasi Respon Pasien Gangguan Jiwa Setelah Mendapat Home Visite Dari Petugas Kesehatan. *J Keperawatan Soedirman*. 2011;6(2).
59. Dwimurhayanto. Keefektifan Pelatihan Tenaga Medis dan Paramedis Puskesmas Terhadap Deteksi Dini Gnagguan Jiwa Di Kabupaten Sukoharjo. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surabaya. 2008.